PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PASCA PANDEMI COVID-19

Atika Nurhayati

Program Studi Agribisnin, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura.

PENDAHULUAN

COVID -19 merupakan virus yang dapat dibilang virus menular dan mematiakan dengan menelan banyak korban jiwa, virus ini terindeksi pertama kali di negara cina pada tahun 2019 yang terletak di kota wuhan tiongkok (Excler, Privor-Dumm, and Kim 2021). Virus ini menyebar di berbagai negara termasuk negara Indonesia. Virus Corona ini sangat di takuti di Indonesia dikarenakan dapat menelan korban jiwa (Series 2021). Tantangan yang dihadapi pada saat pandemi COVID 19 ini meliputi dunia Kesehatan, baik dalam bidang ekonomi dan meliputi perdgangan internasional. Permasalahan demi permasalahan muncul seiring berjalannya waktu, terutama tentang perekonomian masyarakat Indonesia yang mulai melemah. Dan permasalahan lainnya yang menyebabkan Indonesia terguncang dikarenakan adanya pembatasan yang melarang adanya kegiatan perdagangan internasional seperti halnya ekspor dan impor (Forum Ekonomi 2018).

Ekspor dan Impor dapat di artikan sebagai suatu kegiatan bagi suatu negara yang dimana negara tersebut menerapkan suatu sistem ekonomi terbuka. Yang dimana pada dasarnaya nilai dari suatu kegiatan ekspor maupun impor diharapkan dapat menjadi pendapatan suatu negara dengan melalui cadangan yang dinamakan cadangan devisa negara (Pramudita and Yucha 2021). Ekspor sendiri merupakan suatu kegiatan yang dimana dari dalam negri mengeluar kan barang ke luar negri, hal ini sesuai dengan ketemtuan yang sudah berlaku. Dengan harapan pembayaran valuta asing dan pertumbuhan ekonomi serta menjadi salah satu indikator yang mendukung pertumbuhan perekonomian suatu negara dalam hal perdagangan (Igir et al. 2020). Sedangkan, perngertian Impor sendiri merupakan suatu kegiatan memasukkan barang dari luar ke dalam negri untuk memenuhi kebutuhan (Zhou, Yang, and Wang 2020)

Keadaan Indonesia pada saat itu masih dalam ketergantungan pada perusahaan dan perdagangan bilateral di cina menjadi terhambat dengan perdagangan internasionalnya. Upaya yang di lakukan oleh setiap negara dalam memanilisir penyebaran COVID-19 ini telah

mengakibatkan tertutupnya Sebagian besar perekonomian dunia yang mengarah ke penurunan pasokan dan permintaan pasar yang sangat dramatis (Manik 2022). Dalam kondisi pandemi COVID-19 ini keadaan perdagangan internasional semakin mengalami keterpurukan dengan adanya keputusan negara untuk melakukan pelarangan serta pembatasan kegiatan eskpor dalam mengatasi kekurangan stok di neraga masing-masing (Sigit and Irwanto 2023). Seperti halnya untuk mendapatkan kebutuan barang-barang medis contoh nya alat medis, obat-obatan, serta produk kesehadan dalam memerangi pandemi COVID-19 yang sempat mengguncang pemerintah global untuk memenuhi kebutuhan di negaranya (Fakultas Ekonomi et al. 2022).

Perdagangan Internasional memegang peran penting dalam suatu perekonomian,seperti halnya di Indonesia. Salah satu indikator dalam melihat perekonomian yang sehat yaitu dengan meningkatnya tingkat pertumbuhan ekonomi disuatu negara tersebut (Forum Ekonomi 2018). Pertumbuhan yang di madsud yaitu meningkatnya suatu produk domestic (PDB) berdasarkan harga tetap atau konstan dari tahun ketahun. Jadi, apabila perdagangan internasional di indonesai terhambat dikarenakan adanya pandemic COVID-19, maka dapat mempengaruhi perekonomian serta nilai PDB di Indonesia pada tahun tersebut. Berbagai Upaya telah di lakukan dalam memulihkan Perdagangan pasca pandemic COVID-19.

Gambar kuva data di atas menurut (Manik 2022), pada data di atas PDB Indonesia bulan januari 2018 sapai dengan juni 2020 memaparkan tentang perekonomian di Indonesia pada tahun tersebut. Pada kurva diatas pada kuartal ke 3 pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan jumlah 3,49% di bandingkan kuartal ke 2 yang dimana dengan mengalami penurunan hingga 5,32%. Penurunan yang terjadi pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia disebabkan adanya PSBB atau Pembatasan Sosial Bersekala Besar. Dalam penelitinnya (Manik 2022) beliau juga memaparkan bahwa hampir keseluruhan BPD dalam sektor usaha di Indonesia mengalami penurunan. Aktivitas ekonomi lainnya yang mengalami penurunan yang sangat

signifikan diduduki oleh sektor transportai sebesar -16,7% dan perdaganagn sebasar -5,03%. Penurunan tertingg yang terjadi pada sisi penegluaran diduduki oleh impor dengan niali sebesar -21,86% serta espor sebesar -10,18%. Sebelum terjadi pandemic COVID-19 dalam data PPD menyatakan bahwa pada bulan oktober 2019 indonesia mengalami kenaikan yang signifikan dan mengalami penurunan pad bulan juli 2020, yang di mana menyebabkan posisi pada awalnya meningkat berubah ke posisi paling rendah . Pada titik ini lah Indonesia mengalami penurunan yang signifikan hingga memerlukan respon kebijakan yang bisa dibilang susah dikarenakan memrlukan respon kebijakan dari segi Kesehatan, sektor keuangan dan lainnya. Tujuan dari Adanya penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh perdagangan internasional saat pandemi COVID-19.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Mankiw dalam jurnal (Fitriani 2019) menyatakan bahwa perdagangan antar negara di dunia itu berdasarkan keunggulan komperatif, yang dapat di artikan perdagangan tersebut menguntungkan dikarenakan setiap negara dapat melakukan spesikulasi. Perkembangan ekonomi dapat di artikan sebagai peningkatan suatu pendapatan oerkapita yang dimana dapat di imbangai dengan pertumbuhan penduduk sehingga terjadinya pemerataan pendapatan (Zatira, Titis, Metha, 2021). Pendapatan sendiri merupakan suatu tolak ukur perkembangan suatu perekonomian. Seperti halnya suatu masyarakat yang memiliki pendapatan dari hasil kerja keras dalam menghidupi dan memenuhi kebutuhan sehari hari. Berkaca pada kejadian yang sudah lalu seperti pada saan negara Indonesia dan negara lainnya terpapar COVID-19 yang sangat menjadi permasalahan pada saat itu, yang dimana hampir keseluruhan masyarakat di Indonesia khususnya yang kehilangan sumber pendapatannya. Sehingga perlu dianalisis kembali kebijakan apa yang tepat dilakukan agar kegiatan perekonomian masyarakat menjadi kemaslahatan bersama saat itu.

Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional merupakan suatu kegiatan ekonomi yang di mana dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Sebagian negara di dunia termasuk negara Indonesia yang menjadikan perdagangan internasional sebagai salah satu faktor dalam meningkatkan pendapatan negara (Dermawan, 2012). Adapun teori yang mengatakan perdagangan internasional pada dasarnya ada yang menggunakan prinsip *comperative adnemtage* yang dimana suatu negara akan memproduksi barang menjadi spesialisasi mereka dan akan membeli barang di luar negri (Carbaugh,2019).

Dalam masa COVID-19 terdapat dampak dalam sektor perdagangan internasional seperti ekspor, inpor, hambatan dalam ekspor dan nilai ekspor. Hal ini cenderung lebih fluktuatif dalam menghambat ekspor keluar negri terutama ke negri cina yang dikeluarkan langsung oleh presiden. Hal tersebutlah yang menyebabkan penurunan nilai ekspor pada masa pendemi COVID-19 karena permintaan barang Indonesia di luar negri berkurang. Adapun dari sisi impor yang dimana Indonesia membatasi barang impor dari negara cina dikarenakan taku penyebaran virus semakin meluas di negara Indonesia (Pramudita and Yucha 2021)

Impor berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Tingginya nilai impor di suatu negara menyebabkan tinggi pula konsumsi di negara tersebut yang dimana menyebabkan suatu neraca. Neraca tersebut dapat dikatakan sebagai neraca pembayaran yang dimana apabila suatu negara semakin deficit maka dapat berpengaruh negatif terhadap perkembangan ekonomi di negara tersebut. Hal ini juga sejalan dengan pemikiran (Ismanto, Kristiani, and Rina 2019) beliau mengatakan bahwa nilai impor juga memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan perekonomian suatu negara. Adapun penelitiah dari (Pridayanti 2013) beliau berpendapat bahwa niali impor dapat berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perekonomian di suatu negara. Hal ini bertolak belakan dengan hasil penelitian dari (Fitriani 2019) yang dimana beliau berpendapat bahwa Sanya nilai impor sama sekali tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonimian di suatu negara.

Transakasi Ekspor dan Imppor secara Simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dimasa Pandemi COVID-19

Pada jurnal (Febriyanti,2019) beliau memaparkan bahwa pertumbuhan ekonomi di pengaruhi oleh variabel ekspor dan impor, yang dimana apabila melakukan transaksi ekspor dan impor maka akan mendapat keuntungan serta dapat mendatangkan devisa bagi masing-masing negara

METODE

Metode yang digunakan dalam metode ini yaitu menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode kualitatif sendiri dapat di artikan sebagai metode yang dimana menggunakan objek dengan kondisi alamiah dan peneliti sebagai kunci Teknik dalam mengmpulkan data dengan cara penggabungan data. Hal ini bertujuan untuk memperoleh suatu deskripsi menegnai perdagangan internasional, pertumbuhan ekonomi,pertumbuhan ekonomi

dan Espor dan Impor. Penelitian ini bersumber dari data skunder, yang dimana data skunder dapat diartikan sebagai pemerolehan data dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya.

PEMBAHASAN

Perdagangan internasional merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menukarkan barang dan jasa di suatu tempat dengan skala luas dengan tujuan untuk menjual belikan suatu barang dan jasa secara bebas dan luas (Arfiani 2019). Adanya perdagangan internasional ini dapat menciptakan kemakmuran dan pemerataan terhadap permintaan ataupun penawaran jasa. Secara tidak langsung bagi setiap negara yang melakukan perdagangan internasional akan mendapatkan keuntungan serta dapat membuat pertumbuhan yang dimana daopat berpengaruh terhadapt sumberdaya yang di miliki suatu negara tersebut dengan banyaknya infestor yang masuk dapat membantu terciptanya lapangan kerja di suatu negara tersebut.

Tabel 1. Perkembang Ekspor, Impor, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dari Tahun 2018-2020

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Ekspor (Juta US$)	Impor (Juta US$)
2018	5.17	180 012.7	188 711.4
2019	5.02	167 683.0	171 275.7
2020	5.05	163 191.8	141 568.8

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel diatas merupakan ekspor,impor dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun 2018-2020. Dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 mencapai 5.17% , untuk Ekspornya mencapai 180.012.7 Juta/US$, dan untuk Impornya mencapai 188.711.4 Juta/US$. Pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi mencapai 5.02%, Ekspor 167.688.0 Juta/US$, impor 171.275.7 Juta/US$ (Saragih 2022). Pada tahun 2020

pertumbuhan ekonominya mencapai 5.05%, Ekspor 163.191.8 Juta/US$ dan untuk Impornya mencapai 141.568.8 Juta/US$. Dapat dilihat pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang sangat signifikan yang dimana mengalami penuhunan hingga 5.07% (Hodijah, Grace, 2021). Hal ini dipengaruhi oleh adanya kinerja dari perdagangan internasional. Yang dimana kita ketahui pada tabel di atas sudah terbukti bahwa pada tahun 2019 nilai impor lebih besar dari nilai ekpor,hal ini mengakibatkan nilai dari presentase pertumbuhan ekonomi di Indonesia sudah mengalami penurunan sejak tahun 2018 (Pridayanti, 2014).

Adapun data dari Kementrian Perdagangan RI tahun 2020 yang memaparkan bahwa impor indonesiaa pada era pandemi mengalami penurunan pada sekitar bulan maret 2020. Penurunan yang dialami pada saat itu tidakk terlalu jauh. Pada bulan April 2020 nilai impor non migas yang dihasilkan mencapai 11,7 M/US$ berbeda pada bulan April 2019 yang menghasilkan nilai impor non migas sebesar 13.2 M/US$. Dan dapat dilihat bahwa pada msa pandemi penurunan yang di hasilkan tidak terlalu signifikan. Penuruana nilai yang sangat signifikan ditunjukkan pada bulan Maret - Desember pada tahun 2020 yang dimana nilai impor migas yang dihasilkan lebih rendah dengan tahun sebelumnya. Nilai impor migas yang dihasilkan pada tahun 2019 lebih tepatnya di bulan April mencapai 2,2 M/US$ dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sangat drastis sebesar 0,9 M/US$. Dapat disimpulkan bahwa dari data tersbut dapat di lihat bahwa nilai impor migas mengalami penurunan yang sangat signifikan pada saat terjadi pandemic COVID-19.

Awoluse dalam jurnal (J. O., O. S., and M. O. 2015) beliau berpendapat bahwa apabila permintaan luar negri seperti produk domestik yang dapat di ekspor mengalami peningkatan, hal ini dapat meningkatkan pertumbuhan output secara menyeluruh dengan seperti hal nya lapangan kerja dan pendapatan di sektor yang bisa di ekspor. Balassa dan Erfani dalam (J. O., O. S., and M. O. 2015) beliau membahas tentang Bagai mana ekspor dapt menyediakan devisa yang sangat penting bagi impor membentuk modal dalm memenuhi espansi domestik suatu produk serta dapat meningkatkan output. Namun sebaliknya inpor dapat menurunkan permintaan masyarakat di dalam negri. Apabila permintaan masyarakat menurun maka dapat menguragi produktivitas dalam negri. Hal tersebutlah yang menyebabkan output dalam negri berkurang dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi menurun (Pridayanti 2013).

Bukan hanya itu, Adapun kegiatan perdagangan internasional yang dapat ditentukan oleh nilai krus mata uang di setiap negara (Fitriani 2019). Seperti halnya apabila nilai tukar

tinggi maka harga suatu barang ekspor dari Indonesia turun dari AS yang dimana dapat menyebabkan nilai dari ekspor tersebut meningkat. Dan sebaliknya apabila suatu barang dari AS meningkat maka nilai impor mengalami penurunan (Fauziah and Khoerulloh 2020). Dapat di simpulkan bahwa apabila harga domestik mengalami penurunan dapat berdampak pada kenaikan nilai ekspor dan penurunan pada nilai impor. Hal inilah yang menyebabkan mata uang domestik mengalami peningkatan. Apabila harga domestik mengalami kenaikan harga maka dapat menurunkan jumlah ekspor dan impor yang dapat mengakibatkan meningkatn dan melemahnya permintaan mata uang negara lain dan mengakibatkan PDB mengalami penurunan (Manik 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan diatas dapat di simpulkan bahwa saat terjadi pandemi COVID-19 berbagai negara mengalami keterpurukan seperti halnya di negara Indonesia sendiri yang dimana pandemi ini menyebabkan terjadinya perubahan yang cukup signifikan seperti di bidang sektor ekspor impor dan perdagangan internasional yang menyebabakan perekonomian di Indonesia terganggu. Yang dimana kita ketahui perbedaan di bidang sektor nilai ekspor secara total sangat berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian negara Indonesia, tetapi hal itu berbanding terbalik dalam bidang sektor niali impor yang tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian yang ada di Indonesia. Namun hal ini secara menyeluruh nilai ekspor maupun impor memiliki pengaruh tersendiri terhadap pertumbuhan dalam bidang perekonomian yang terdapat di negara inidonesai sendiri.

DAFTAR PUSTA

Arfiani, Intan Sari. 2019. “Analisis Empiris Hubungan Antara Ekspor, Impor, Nilai Tukar Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 17(2): 81–98.

Astuti, I.P & Fitri, J.A. (2018). Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan, 19(1):1-10.

Dermawan, R. (2021). Perdagangan Internasional di Masa Pandemi Covid 19. Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan, 46–54. Diakses tanggal 30 November 2021.

Ekonomi, Fakultas et al. 2022. “Perdagangan Internasional Indonesia : Sebuah Komparasi Di Masa Pandemi Abstrak PENDAHULUAN Pada Akhir Tahun 2019 , Negara China Terserang Penyakit Baru Yang Berasal Dari Virus Mematikan Yang Dengan Mudahnya

Menular Kepada Inang Manusia Baik Melalui Udara .” 05(01): 82–111.

Ekonomi, Forum. 2018. “Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Dan Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Bekti Setyorani Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga, Surabaya. Email: Bekti_rani06@yahoo.Co.Id Abstrak.” 20(1): 1–11.

Excler, Jean Louis, Lois Privor-Dumm, and Jerome H. Kim. 2021. “Supply and Delivery of Vaccines for Global Health.” *Current Opinion in Immunology* 71: 13–20. https://doi.org/10.1016/j.coi.2021.03.009.

Fauziah, Elsa Siti, and Abd Kholik Khoerulloh. 2020. “Dengan Kurs Sebagai Variabel Intervening.” 2(1): 15–24.

Feder, G. (1982, February/April). On “Export and economic Growth”. Journal of Development Economics, 12(2), 59-73.

Fitriani, Efi. 2019. “Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *JURISMA : Jurnal Riset Bisnis & Manajemen* 9(1): 17–26.

Hodijah, S & Grace, P.A. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 10(1): 53-62.

Igir, Elshadai N et al. 2020. “Analisis Pengaruh Kurs Terhadap Ekspor Non Migas Di Indonesia Periode 2012:Q1-2018:Q4 (Analysis of the Effect of the Exchange Rate on Non-Oil Exports in Indonesia for the Period 2012:Q1-2018:Q4).” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20(02): 93–102.

Ismanto, Bambang, Mita Ayu Kristiani, and Lelahester Rina. 2019. “Pengaruh Kurs Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2007-2017.” *Jurnal Ecodunamika* 2(1): 1–6. https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/2279.

J. O., Adeleye, Adeteye O. S., and Adewuyi M. O. 2015. “Impact of International Trade on Economic Growth in Nigeria (1988-2012).” *International Journal of Financial Research* 6(3).

Kementerian Keuangan RI. (2021). Kemendag Optimalkan Peningkatan Ekspor Nonmigas untuk Pemulihan Ekonomi. Retrieved November 28, 2021, from kemenkeu.go.id website: https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/kemendag-optimalkanpeningkatan-ekspor-nonmigas-untuk-pemulihan-e

Kementerian Perdagangan RI. (2020). Monthly Trade Figures Indonesia. In Pusat data dan Sistem Informasi SETJEN MTF. Jakarta.

Kuswantoro, K., & Rosianawati, G. (2016). Analisis Pengaruh Pdb Riil, Cadangan Devisa Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Impor Nonmigas Di Indonesia. Jurnal Ekonomi-Qu, 6(2), 166–190. https://doi.org/10.35448/jequ.v6i2.4342. Diakses tanggal 20 November 2021

Manik, Merdita. 2022. "Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis* 23(2): 13–20.

Nurani, R.P.P & Bagio, M. (2019). Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus: ASEAN Tahun 2007-2017). Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan, 2(2):20-35.

Pamungkas, A. H., Sunarti, V., & Wahyudi, W. A. (2018). Peran PKBM dalam Peningkatan.

Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Hidup Masyarakat Sesuai Target SDGs. Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS), 1(3), 301. DOI : https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i3.101240

Pramudita, Rezki Aulia, and Nikma Yucha. 2021. "Analisis Covid-19 Penghambat Ekspor-Impor Dan Bisnis Antara Indonesia Dan Cina." *Ecopreneur.12* 3(2): 147.

Pridayanti, Ayunia. 2013. "Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2002-2012." *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 12(05): 1–5.

Ridwan, M. (2021). Krisis Energi di Inggris Bisa Jadi Peluang untuk Ekspor Migas Tanah Air. Retrieved November 25, 2021, from ekonomi.bisnis.com website: https://ekonomi.bisnis.com/read/20211001/44/1449412/krisis-energi-di-inggrisbisa-jadi-peluang-untuk-ekspor-migas-tanah-ai

Saragih, Hari Setiawan. 2022. "Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Journal Of Social Research* 1(5): 377–83.

Series, Economy. 2021. "Annals of the „Constantin Brâncuşi" University of Târgu Jiu, Economy Series, Issue 1/2021." (1): 17–26.

Sigit, Samuel, and Samuel Sigit Irwanto. 2023. "Analysis of the Decline in Indonesian Coal Exports to China during the Covid-19 Pandemic between 2019 and 2020 Analysis of the

Decline in Indonesian Coal Exports to China during the Covid-19 Pandemic between 2019 and 2020."

Timmoria, I. F. (2021). Aktivitas Ekspor Impor Ikuti Pola Perkembangan Kasus COVID-19. Retrieved November 25, 2021, from ekonomi.bisnis.com website: https://ekonomi.bisnis.com/read/20210625/12/1409949/aktivitas-ekspor-imporikuti-pola-perkembangan-kasus-covid.

Tobing, G. M., & Panday, R. (2021). Uji Beda Nilai Ekspor Nonmigas di Indonesia Sebelum dan Saat Terjadinya Pandemi Virus Corona. (December). Diakses tanggal 25 November 2021.

Zatira, D., Titis, N.S., & Metha, D.A. (2021). Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Ilmu Ekonomi, 11(1):89-96

Zhou, Yang, and Wang. 2020. "LARANGAN DAN PEMBATASAN EKSPOR DI MASA PANDEMI COVID-19 BERDASARKAN ATURAN WTO Chesa Effendi1 , Ni Gusti Ayu Made Nia Rahayu2 , Rizki Istighfariana Achmadi." *file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJA_PRINT.docx* 21(1): 1–9.